MANFAAT MEMPELAJARI ALIRAN ANTROPOLOGI HUKUM

BAYU PRASETYO

Email: bayuprasetyo6004@gmail.com

No BP: 2110003600167

UNIVERSITAS EKASAKTI (UNES)

A. PENDAHULUAN

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa Saya ucapkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Saya dapat menyelesaikan makalah ini guna memenuhi tugas mata kuliah, dengan judul “Manfaat Mempelajari Aliran Antropologi Hukum”.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan makalah ini tidak terlepas dari banyak nya bantuan dari pihak yang dengan tulus memberikan doa, saran dan kritik, sehingga makalah ini dapat terselesaikan. Kami menyadari sepenuhnya bahwa masalah ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang kami miliki. Oleh karena itu, saya mengharapkan segala bentuk saran, kritik dan saran dari berbagai pihak. Saya berharap semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan dunia pendidikan.

Antropologi secara etimologis berasal dari bahasa Yunani. Kata *Anthropos* berarti manusia dan *logos* berarti ilmu pengetahuan. Jadi, antropologi adalah ilmu yang mempelajari manusia. Oleh karena itu, antropologi didasarkan pada kemajuan yang telah dicapai ilmu pengetahuan sebelumnya. Pitirim Sorokin mengatakan bahwa Sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka macam gejala-gejala sosial (gejala ekonomi dengan agama, keluarga dengan moral, hukum dengan ekonomi) dengan gejala lainnya (nonsosial). Berbeda dengan pendapat Rokeach dan Warren yang mengatakan bahwa Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari

hubungan manusia dengan kelompok-kelompok. Berdasarkan uraian di tersebut, maka Sosiologi adalah jelas merupakan ilmu sosial yang objeknya adalah masyarakat sebagai ilmu. Ia berdiri sendiri karena telah memiliki unsur ilmu pengetahuan. Dalam ilmu antropologi hukum dipelajari juga mengenai Peran, Status atau kedudukan, Nilai, Norma dan juga Budaya atau kebudayaan. Kesemuanya ini merupakan hal-hal yang sangat erat kaitannya dengan ilmu antropologi hukum.

B. PEMBAHASAN

a. Pengertian Antropologi Hukum

Antropologi hukum merupakan cabang ilmu pengetahuan hukum yang mempelajari pola-pola sengketa dan penyelesaiannya, baik pada masyarakat yang sederhana maupun pada masyarakat yang mengalami modernisasi.

Pengertian Antropologi dapat dilihat dari 2 sisi yaitu Antropologi sebagai ilmu pengetahuan artinya bahwa Antropologi merupakan kumpulan pengetahuan – pengetahuan tentang kajian masyarakat dan kebudayaan yang disusun secara sistematis atas dasar pemikiran yang logis. Dan pengertian Antropologi yang kedua adalah cara – cara berpikir untuk mengungkapkan realitas sosial dan budaya yang ada dalam masyarakat dengan prosedur dan teori yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah.

b. Studi Antropologi di Indonesia

Antropologi adalah ilmu yang mempelajari kebudayaan manusia. Antropologi merupakan suatu ilmu yang mempelajari makhluk antropos atau manusia. Ilmu antropologi baru mencapai bentuk yang tegas pada tahun 1951. Sasarannya adalah manusia dan kebudayaannya.

1. Antropologi Fisik

Mempunyai tujuan untuk mencapai pengertian tentang beraneka ragam makhluk manusia, dipandang dari sudut ciri – ciri tubuhnya dengan memakai ciri – ciri tubuh lahiriah (fenotipik) dan ciri – ciri tubuh rohaniyah (genetotip). Yang dimulai sejak lahirnya manusia kedunia (pithecanthropus) sampai manusia sekarang (homo sapiens)

Antropologi fisik lebih membahas struktur fisik dan asal usul manusia dengan proses fisiologisnya dan antropologi budaya didalamnya mencakup ilmu – ilmu sosial, seni dan ilmu – ilmu kemanusiaan yang lain.

Pada antropologi fisik, pembelajaran difokuskan pada manusia sebagai organisme biologi dengan melacak perkembangan manusia menurut evolusinya dan menyelidiki varian biologisnya pada berbagai jenis atau spesies. Oleh sebab itu, pada antropologi fisik turut mendalami tentang fosil fosil hingga pengamatan terhadap berbagai primate yang pernah hidup di bumi.

Para antropolog berusaha melacak nenek moyang manusia sehingga dapat diketahui kapan, bagaimana, dan mengapa manusia bisa menjadi makhluk seperti yang ada saat ini.

2. Antropologi Budaya

Sementara itu, antropologi budaya menitikberatkan pada pembelajaran terkait kebudayaan manusia atau cara hidupnya di dalam masyarakat.

Perkembangan antropologi budaya dimulai pada masa penjajahan Belanda sekitar abad ke-19. Pada waktu itu antropologi digunakan secara praktis. Dalam perkembangan selanjutnya melahirkan antropologi sosial dimana antropologi sosial ini lebih menekankan pada salah satu fungsi dari unsur kebudayaan. Jadi tugas antropologi sosial adalah meneliti secara sistematis pranata – pranata kemasyarakatan termasuk susunan politis masyarakat.

Menurut antropolog Haviland, antropologi budaya memiliki tiga cabang yaitu, arkeologi, antropologi, linguistik dan etnologi. Antropologi budaya juga

menjadi pembelajaran mengenai praktik – praktik sosial, bentuk – bentuk ekspresif, dan penggunaan bahasa. Dari berbagai hal temua selanjutnya diciptakan makna dan diuji sebelum digunakan.

Menurut antropolog Amerika Serikat, Ruth Benedict, tujuan utama dari antropologi adalah membuat dunia aman bagi adanya perbedaan manusia. Dengan memahami sisi antropologi, maka orang akan dapat menghormati perbedaan. Dan munculnya perbedaan di antara manusia adalah hal yang pasti dan tidak dapat dihindarkan.

c. Manfaat mempelajari Antropologi Hukum

1. antropologi membuat manusia bisa memahami manusia lainnya, baik sebagai individu ataupun anggota dalam kelompok masyarakat.
2. Dengan mempelajari antropologi, orang dapat memahami kedudukan manusia dalam masyarakat dan mendapatkan pengetahuan baru mengenai dunia atau budaya lain yang mungkin belum terungkap sebelumnya.
3. Memahami beragam norma, tradisi, keyakinan, hingga nilai – nilai pada masyarakat tertentu yang mereka anut.
4. Antropologi dapat menjadikan seseorang lebih kritis, tanggap, dan rasional saat bertemu dengan gejala sosial masyarakat yang cukup kompleks.
5. Antropologi menyusun etnografi – etnografi yang memungkinkan terjadinya penciptaan teori berkenaan dengan asal – usul kepercayaan, keluarga, perkawinan, perilaku bernegara, dan lainnya.

6. Dapat mengetahui bagaimana masyarakat bisa mempertahankan nilai – nilai dasar yang dimiliki sekaligus mengetahui bagaimana masyarakat bisa melakukan perubahan – perubahan terhadap nilai – nilai dasar tersebut.
7. Dapat mengetahui perbedaan pendapat atau pandangan masyarakat atas sesuatu yang seharusnya mereka lakukan.
8. Dapat mengetahui suku bangsa atau masyarakat mana yang masih kuat atau fanatic mempertahankan keberlakuan nilai – nilai budaya mereka.
9. Dapat mengetahui suku bangsa atau masyarakat mana yang memiliki norma – norma perilaku hukum yang sudah tinggi dan mana yang belum tinggi.

d. Manfaat teoritis

- Dapat mengetahui pengertian – pengertian hukum yang berlaku dalam masyarakat sederhana dan modern.
- Dapat mengetahui bagaimana masyarakat bisa mempertahankan nilai – nilai dasar yang dimiliki sekaligus mengetahui bagaimana masyarakat bisa melakukan perubahan – perubahan terhadap nilai – nilai dasar tersebut.
- Dapat mengetahui perbedaan – perbedaan pendapat atau pandangan masyarakat atas sesuatu yang seharusnya mereka lakukan,
- Dapat mengetahui suku bangsa atau masyarakat mana yang masih kuat atau fanatic mempertahankan keberlakuan nilai – nilai budaya mereka.

e. Manfaat praktis

- Manfaat praktis hukum

Fungsi praktis dalam bidang hukum adalah untuk membumikan hukum yang sesuai dengan masyarakat tertentu.

- Manfaat praktis politik

Fungsi praktis politik adalah untuk menyeimbangkan pengembangan kebijakan public atau pengambilan keputusan politik dengan living law dalam masyarakat tertentu.

- Manfaat praktis masyarakat

Fungsi praktis masyarakat adalah untuk memberikan pendidikan hukum bagi masyarakat tentang arti penting peran serta posisi hukum dalam masyarakat itu sendiri.

C. PENUTUP

Keilmuan antropologi sangat bermanfaat untuk dipelajari baik bagi kebudayaan, individu maupun untuk mengembangkan keilmuan itu sendiri. Manfaat mempelajari antropologi, antara lain: Mengetahui pola perilaku masyarakat yang dapat digunakan untuk mengembangkan kebudayaan, menjelaskan peran manusia dalam suatu masyarakat sehingga sesuai dengan harapan masyarakat terhadap dirinya meningkatkan toleransi karena adanya karakteristik yang berbeda dari tiap budaya. MEMPERLUAS pengetahuan mengenai karakteristik suku bangsa yang berbeda mengidentifikasi berbagai jenis permasalahan dalam ma. Itulah informasi mengenai antropologi secara umum. Keilmuan antropologi melihat manusia dengan mempertimbangkan kebudayaan dimana dia tumbuh dan berkembang. Antropologi tidak bisa dipisahkan dari keilmuan psikologi. Kedua bidang ilmu ini sama - sama mempelajari mengenai suatu hal yaitu manusia.syarakat sehingga tercipta solusi untuk menyelesaikannya.

Manfaatnya adalah sebagai berikut tela'ah antropologi hukum akan memperdalam pemahaman mengenai proses pengendalian sosial , latar belakang budaya dari hukum. Tetapi fungsinya lebih besar sebagai pencegahan atau preventif. dari pada represif atau menanggulangi. Dengan mengetahui latar belakang budaya dari suatu masyarakat, maka dalam pengendalian sosial akan dengan mudah mengendalikan masyarakat yang kurang atau tidak tahu mengenai hukum negara.

Manfaat mempelajari antropologi hukum , untuk mengetahui gambaran bekerjanya hasilnya tidak dapat langsung digunakan sebagai simpulan. Hukum sebagai pengendali sosial yang dilatar belakangi oleh budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmini Roza dan Laurensius Arliman S, Peran Pemerintah Daerah Di Dalam Melindungi Hak Anak Di Indonesia, *Masalah-Masalah Hukum*, Volume 47, Nomor 1, 2018. <https://doi.org/10.14710/mmh.47.1.2018.10-21>
- Laurensius Arliman S, Peranan Metodologi Penelitian Hukum di Dalam Perkembangan Ilmu Hukum di Indonesia, *Soumatera Law Review*, Volume 1, Nomor 1, 201. <http://doi.org/10.22216/soumlaw.v1i1.3346>.
- Laurensius Arliman S, Peran Badan Permusyawaratan Desa di Dalam Pembangunan Desa dan Pengawasan Keuangan Desa, *Padjadjaran Journal of Law*, Volume 4, Nomor 3, 2017. <https://doi.org/10.15408/jch.v4i2.3433>.
- Laurensius Arliman S, Penanaman Modal Asing Di Sumatera Barat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, *Supremasi Hukum*, Volume 1, Nomor 1, 2018. <http://dx.doi.org/10.36441/hukum.v1i01.102> .
- Laurensius Arliman S, Memperkuat Kearifan Lokal Untuk Menangkal Intoleransi Umat Beragama Di Indonesia, *Ensiklopedia of Journal*, Volume 1, Nomor 1, 2018, <https://doi.org/10.33559/eoj.v1i1.18>.
- Laurensius Arliman S, Perkawinan Antar Negara Di Indonesia Berdasarkan Hukum Perdata Internasional, *Kertha Patrika*, Volume 39, Nomor 3, 2017, <https://doi.org/10.24843/KP.2017.v39.i03.p03>.
- Laurensius Arliman S, Partisipasi Masyarakat Di Dalam Pengelolaan Uang Desa Pasca Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, *Jurnal Arena Hukum*, Volume 12, Nomor 2, 2019, <https://doi.org/10.21776/ub.arenahukum.2019.01202.5>.
- Laurensius Arliman S, Mewujudkan Penegakan Hukum Yang Baik Di Negara Hukum Indonesia, *Dialogica Jurnalica*, Volume 11, Nomor 1, 2019, <https://doi.org/10.28932/di.v11i1.1831>.
- Laurensius Arliman S, Mediasi Melalui Pendekatan Mufakat Sebagai Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Untuk Mendukung Pembangunan Ekonomi Nasional, *UIR Law Review*, Volume 2, Nomor 2, 2018, [https://doi.org/10.25299/uirrev.2018.vol2\(02\).1587](https://doi.org/10.25299/uirrev.2018.vol2(02).1587)
- Laurensius Arliman S, Peranan Filsafat Hukum Dalam Perlindungan Hak Anak Yang Berkelanjutan Sebagai Bagian Dari Hak Asasi Manusia, *Doctrinal*, Volume 1, Nomor 2, 2016.
- Laurensius Arliman S, Ni Putu Eka Dewi, *Protection of Children and Women's Rights in Indonesiathrough International Regulation Ratification*, *Journal of Innovation, Creativity and Change* Volume 15, Nomor 6, 2021.
- Laurensius Arliman S, *Gagalnya Perlindungan Anak Sebagai Salah Satu Bagian Dari Hak Asasi Manusia Oleh Orang Tua Ditinjau Dari Mazhab Utilitarianisme*, *Jurnal Yuridis*, Volume 3, Nomor 2, 2016, <http://dx.doi.org/10.35586/v3i2.180>.
- Laurensius Arliman S, Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan Pada Revolusi 4.0, *Jurnal Ensiklopedia Sosial Review*, Volume 2, Nomor 3, 2020..